

ZONASI JANGKAUAN PELAYANAN PUSKESMAS TERHADAP PASIEN COVID-19 DI KOTA KUPANG

Defritus A. Punuf¹, Arfita Rahmawati², Bella Theo Tomi Pamungkas³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Nusa Cendana

deffpunuf_rs09@yahoo.com

ABSTRACT

Covid-19 is a challenge by the people of Indonesia today. Since the Covid-19 pandemic has hit Indonesia in February 2020, covid-19 became a pandemic because the events of this pandemic spread almost throughout Indonesia with a death rate of 2.39%. One of the provinces affected by the Covid-19 pandemic, namely East Nusa Tenggara Province with the highest Covid-19 cases, was in Kupang City. Puskesmas as health facilities closest to the community have an important role in provide services to reduce the death rate due to Covid-19. This study aims to map the zoning of the puskesmas reach to Covid-19 patients in Kupang City using multiple ring buffer analysis. The results showed that the reach of puskesmas services to Covid-19 patients in Kupang City was included in the very affordable category with a distance of 0 - 2.5 km to reach 69.55% of Covid-19 patients. There are unreachable category area in puskesmas services in a small part of the southwest part of Alak Village and the southeastern part of Kolhua Village.

Keywords: Covid-19, Kupang City, Multiple Ring Buffer

ABSTRAK

Covid-19 menjadi tantangan masyarakat Indonesia saat ini. Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia pada Februari 2020, covid-19 menjadi pandemi karena peristiwa pandemi ini menyebar hampir ke seluruh Indonesia dengan angka kematian 2,39%. Salah satu provinsi yang terdampak pandemi Covid-19 yakni Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan kasus Covid-19 tertinggi berada di Kota Kupang. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan untuk menekan angka kematian akibat Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan zonasi jangkauan puskesmas terhadap pasien Covid-19 di Kota Kupang menggunakan multiple ring buffer analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan puskesmas terhadap pasien Covid-19 di Kota Kupang termasuk dalam kategori sangat terjangkau dengan jarak tempuh 0 – 2,5 km mencapai 69,55% pasien Covid-19. Terdapat kategori daerah tidak terjangkau dalam pelayanan puskesmas di sebagian kecil Desa Alak bagian barat daya dan bagian tenggara Desa Kolhua.

Kata Kunci: Covid-19, Kota Kupang, Multiple Ring Buffer

A. LATAR BELAKANG

Di tahun 2019 kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan (Rothan, 2020). Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara lainnya (WHO, 2020). Hingga 31 Maret 2020, terdapat 1.528 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di Indonesia dan 136 kematian terkait penyakit tersebut, *Case fatality rate* (CFR) negara ini juga jauh lebih tinggi daripada di Republik Rakyat Cina (8,9% vs 4%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Di Provinsi Nusa Tenggara Timur hingga 10 Januari 2021 sudah tercatat 73 orang meninggal dunia akibat virus Covid-19 dan paling banyak pasien yang meninggal tersebut berlokasi di Kota Kupang dengan jumlah 33 orang meninggal dunia (Gususcepat Covid-19 NTT, 2021).

Pada umumnya peta dikenal sebagai gambar rupa muka bumi pada suatu lembar kertas dengan ukuran yang lebih kecil (Yusuf, 2014). Peta tidak lain adalah informasi permukaan bumi, namun peta juga dapat menggambarkan distribusi sosial ekonomi suatu masyarakat, seperti peta kependudukan, peta desa tertinggal, peta kepariwisataan, peta peninggalan sejarah dan sebagainya. Peta dapat dikatakan memuat atau mengandung data yang mengacu bumi (*geo-referenced data*), baik posisi (sistem koordinat lintang dan bujur) maupun informasi yang terkandung di dalamnya (Juhadi, 2008). Pemetaan adalah ilmu yang mempelajari kenampakan muka bumi yang menggunakan suatu alat dan menghasilkan informasi yang akurat (Ambarwati, 2016). Pemetaan memiliki berbagai fungsi, antara lain untuk pemberian informasi, penyajian data, dan sebagai alat bantu dalam penelitian.

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat memegang peran penting dalam penanganan pertama pasien Covid-19 untuk mulai pencegahan, deteksi dini, pengobatan, rehabilitasi, dia sebetulnya bisa menyelesaikan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Puskesmas setempat nantinya yang memutuskan penempatan masyarakat terkonfirmasi positif COVID-19. Pentingnya peran puskesmas sebagai *primary health centre* ditambah dengan semakin meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Kupang mendasari peneliti untuk mengetahui zonasi jangkauan pelayanan puskesmas.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh puskesmas yang ada di Kota Kupang. Lokasi penelitian berada di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Covid-19 di Kota Kupang yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Kupang sampai tanggal 9 Agustus 2021 dengan jumlah 3049 orang. Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data didapatkan dari pengumpulan data di lapangan (lokasi koordinat pasien Covid-19 dan koordinat puskesmas di Kota Kupang).

5. Teknik Analisis Data

Analisis multiple ring buffer dilakukan untuk mengetahui sampai dimana jangkauan puskesmas terhadap lokasi pasien Covid-19 di masing-masing kecamatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Zonasi Keterjangkauan Puskesmas Terhadap Pasien Covid-19

Puskesmas adalah strategi pelayanan primer (*primary health care*) untuk mengatasi masalah ketidakmerataan pelayanan dan disparitas derajat kesehatan penduduk (Bappenas, 2018). Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Kupang tahun 2021, terdapat 11 kecamatan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nama dan Alamat Puskesmas di Kota Kupang

No	Nama Puskesmas	Jenis Puskesmas	Alamat
1	Alak	Rawat Inap	Jl. Sangkur Mas No.1, Kec. Alak
2	Bakunase	Rawat Inap	Jl. Kelinci No.4 Kec. Kota Raja
3	Kupang Kota	Non Rawat Inap	Jl. Soekarno Bonipoi Klipang, Kec. Kota Lama
4	Manutapen	Non Rawat Inap	Kel, Manutapen, Kec. Alak
5	Naioni	Non Rawat Inap	Kel. Naioni, Kec. Alak
6	Oebobo	Non Rawat Inap	Jl. Bakti Karya No.6, Kec. Oebobo
7	Oepoi	Non Rawat Inap	Jl. Thamrin No.5 Oepoi, Kec. Oebobo
8	Oesapa	Non Rawat Inap	Jl. Adi Sucipto Desapa, Kec. Kelapa Lima
9	Pasir Panjang	Rawat Inap	Kel. Nefonaek, Kec. Kota Lama
10	Penfui	Non Rawat Inap	Jl. Raya Baumata Km.15, Kec. Maulafa
11	Sikumana	Rawat Inap	Jl. Oebanik I, Kec. Maulafa

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 11 puskesmas, 4 puskesmas termasuk ke dalam jenis puskesmas rawat inap dan 7 lainnya non rawat inap. Terdapat 3 puskesmas di Kecamatan Alak, 2 puskesmas di Kecamatan Oebobo, 1 puskesmas di Kecamatan Kota Raja, 2 puskesmas di Kecamatan Kota Lama, 1 puskesmas di Kecamatan Kelapa Lima, dan 2 puskesmas di Kecamatan Maulafa. Sebarannya sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Puskesmas di Kota Kupang

Hingga 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus di dunia (Handayani, 2020). Di Indonesia kasus positif telah mencapai 12.438 kasus positif dengan 2.317 kasus dinyatakan sembuh dan 895 kasus dinyatakan meninggal dunia (Gugus tugas covid, 2019). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

Pasien Covid-19 yaitu orang yang mengalami masalah kesehatan dengan menunjukkan tanda-tanda penyakit Covid-19. Sementara itu jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sampai tanggal 9 Agustus 2021 di Kota Kupang tercatat 3049 orang yang tersebar di enam kecamatan (Gugus tugas covid-19 NTT, 2021). Data kasus terkonfirmasi Covid-19 sampai tanggal tiap-tiap kecamatan sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021. Pasien yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penderita yang terkonfirmasi Covid-19 baik yang sedang isolasi mandiri maupun menjalani rawat inap. Data berdasarkan lokasi atau tempat tinggal pasien. Untuk data pasien Covid-19 di Kota Kupang didapatkan dari data Dinas Kesehatan sampai tanggal 9 Agustus 2021 dan dari masing-masing kelurahan . Datanya sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19 di Kota Kupang
Sampai Tanggal 9 Agustus 2021 per-Kecamatan

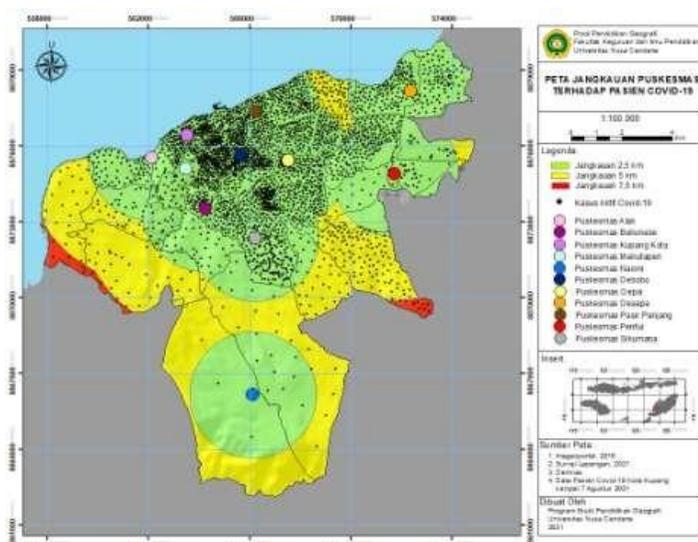
No	Kecamatan	Jumlah
1	Alak	308
2	Kelapa Lima	485
3	Kota Lama	248
4	Kota Raja	474
5	Maulafa	720
6	Oebobo	814
	Jumlah	3049

Sumber : Gugus tugas Covid-19 NTT, 2021

Berdasarkan data di atas diketahui Kecamatan terbanyak kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Kupang adalah Kecamatan Oebobo sebanyak 814 kasus. Sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Kota Lama dengan 248 kasus terkonfirmasi. Untuk penentuan zonasi keterjangkauan puskesmas terhadap pasien Covid-19 menggunakan pembagian 3 zonasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang puskesmas pada pasal 26 yang menyatakan bahwa radius 2,5 km merupakan wilayah perkotaan atau tempat tinggal. Oleh karena itu pembagian zonasi terbagi menjadi 3, yaitu:

- a. Jarak 0-2,5 km = sangat terjangkau
- b. Jarak 2,5 - 5 km = terjangkau
- c. Jarak 5 - 7,5 km = tidak terjangkau

Hasil dari pembuatan zonasi sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Jangkauan Puskesmas Terhadap Pasien Covid-19

Berdasarkan dari gambar 2 selanjutnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Persentase Jangkauan Puskesmas Terhadap Pasien Covid-19

No	Zona	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1	0 - 2,5 km	2371	69,55
2	2,5 - 5 km	1011	29,66
3	5 - 7,5 km	27	0,79

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel 3 persentase jangkauan puskesmas terhadap pasien Covid-19 di Kota Kupang untuk kategori sangat terjangkau (dalam radius 0-2,5 km dari puskesmas) sebesar 69,55%. Selanjutnya untuk kategori terjangkau (dalam radius 2,5-5 km dari puskesmas) sebesar 29,66%. Kemudian kategori tidak terjangkau sebesar 0,79%

D. KESIMPULAN

Jangkauan pelayanan puskesmas terhadap pasien Covid-19 di Kota Kupang termasuk ke dalam kategori sangat terjangkau dengan jarak 0 - 2,5 km dapat menjangkau 69,55% pasien Covid-19. Masih terdapatnya wilayah yang termasuk dalam kategori tidak terjangkau dalam pelayanan puskesmas di sebagian kecil bagian barat daya Kelurahan Alak dan bagian tenggara Kelurahan Kolhua.

E. SARAN

Perlunya program penguatan kapasitas puskesmas sehingga dapat menjangkau masyarakat secara keseluruhan.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Wiwik, dkk. 2016. *Sejarah dan Perkembangan Ilmu Pemetaan*. Jurnal Enggano Vol. 1 No. 2 September 2016, hal. 80-82. EISSN 2527-5186.
- Bappenas. 2018. *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta Pusat: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.
- Gugus Tugas Covid. 2019. *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19*. Jakarta.
- Gugus Cepat Covid-19 Provinsi NTT. 2021. *Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19 di Kota Kupang sampai Tanggal 10 Januari 2021 per-Kecamatan*. Kupang: Gugus Cepat Covid-19 Provinsi NTT.
- Handayani, Diah; dkk. 2020. *Penyakit Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia Vol. 40 No. 2 April 2020. Hal.119-129. Jakarta Timur: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Juhadi, 2008. “*Pengetahuan Perpetaan*”. Makalah, disampaikan dalam Bintek. Bagi Guru-Guru Geografi SMA-MA Kota Semarang, April 2008.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Data Kasus Covid-19 di Indonesia Maret 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rothan HA, Byrareddy SN. 2020. *The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (Covid-19) Outbreak*. J Autoimmun. Published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- World Health Organization. 2020. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization.